

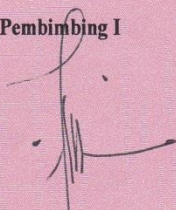
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakakn Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan.
Nama : Winda Manhartika
TM/NIM : 2011/1101745
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Desember 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

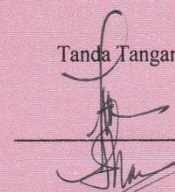
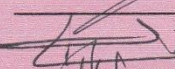
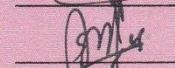
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, 24 Desember 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

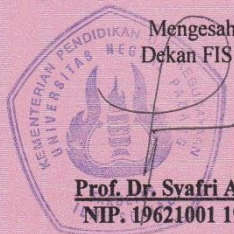
Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan

Nama : Winda Manhartika
TM/NIM : 2011/1101745
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Akmal, SH. M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Winda Manhartika : TM/NIM/2011/1101745 Peran Yayasan Humairah Padang Dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya jumlah anak terlantar yang disebabkan oleh kemiskinan, mereka tidak dapat memperoleh pendidikan yang layak sebagaimana mestinya. Anak-anak terlantar tersebut bersekolah di yayasan Humairah Padang. Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan ini, menampung anak-anak miskin dan anak-anak terlantar untuk bersekolah secara gratis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Kemudian teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yayasan Humairah padang dalam memberdayakan anak-anak terlantar ada tiga yaitu: 1. Peran dalam pemberdayaan pendidikan (pembelajaran), 2. Peran yayasan dalam pengembangan potensi diri, 3. Peran yayasan dalam mengembangkan nilai-nilai moral. Metode dan materi yang digunakan di yayasan sama dengan sekolah formal pada umumnya. Nilai dan hasil belajar anak-anak terlantar di yayasan Humairah tidak kalah dengan siswa di sekolah formal, buktinya mereka mampu lulus dalam ujian paket, semangat belajar yang tinggi dari anak-anak tersebut tidak lepas dari peran guru sebagai motivator. Prospek keberhasilan pendidikan anak-anak terlantar tersebut adalah menyelesaikan sekolah minimal sampai SMA, dan dapat melanjutkan hingga kuliah dengan biaya gratis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Akmal, SH. M.Si, Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si. selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Afriva Khaidir, SH. M.Hum, MAPA.,Ph.D. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Ketua yayasan Humairah Padang, Ibu Nency Eradona, S.Pd. yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Sutirman dan Ibunda tercinta Remus Suharty atas do'a, dukungan, dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Desember 2014

Penuli

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KajianTeori	9
1. Pengertian Peran	9
2. Yayasan	10
3. Peran Yayasan	12
4. Peran Guru	13
5. Pemberdayaan	15

6. Anak Terlantar	20
7. Pengertian Pendidikan	24
B. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Temuan Umum	40
a. Gambaran umum wilayah penelitian	40
b. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Humairah Padang	42
c. Program Kegiatan di Yayasan Humairah Padang	43
d. Staf Pengajar di Yayasan Humairah Padang	44
e. Profil Siswa-siswi Yayasan Humairah Padang	44
2. Temuan Khusus	51
a. Peran dan Upaya Yayasan Humairah dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar	51

1) Peran dalam Pemberdayaan Pendidikan (Pembelajaran).....	51
2) Peran Yayasan dalam Pengembangan Potensi Diri	59
3). Peran Yayasan Humairah dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral	62
b. Peran Guru dalam Memberi Semangat dan Motivasi Kepada Anak- anak Terlantar	66
c. Sistem/metode Pembelajaran yang Digunakan di Yayasan Humairah Padang	70
d. Prospek Keberhasilan Pendidikan Anak-anak Terlantar dilihat dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajarnya	73
B. Pembahasan	81
a. Peran dan Upaya Yayasan Humairah dalam Memberdayakan Anak- anak Terlantar	84
1. Peran dalam Pemberdayaan Pendidikan (Pembelajaran).....	85
2. Peran Yayasan dalam Pengembangan Potensi Diri	87
3. Peran Yayasan Humairah dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral	89
b. Peran Guru dalam Memberi Semangat dan Motivasi Kepada Anak-anak Terlantar	90
c. Sistem/metode Pembelajaran yang Digunakan di Yayasan Humairah Padang	91

d. Prospek Keberhasilan Pendidikan Anak-anak Terlantar dilihat dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajarnya	92
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	95
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anak Putus Sekolah Indonesia Tahun 2009-2011, Usia 7-15 Tahun	2
2. Data siswa-siswi yayasan Humairah Berdasarkan Jenis Kelamin	38
3. Data siswa-siswi yayasan Humairah Berdasarkan Usia	41
4. Data siswa-siswi yayasan Humairah Berdasarkan Tingkatan Kelas	41
5. Data siswa-siswi yayasan Humairah Berdasarkan Pekerjaan Orang	42

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi selama penelitian

- a. Data siswa yayasan Humairah Padang
- b. Data guru yayasan Humairah Padang
- c. Dokumentasi photo selama penelitian
- d. Kumpulan Kliping Yayasan Humairah dalam media massa
- e. Surat Keputusan kepala dinas pendidikan kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Dasar 1945, dalam pasal 34 ayat (1) menjelaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Berdasarkan pasal tersebut, dapat dipahami bahwasanya setiap fakir miskin dan anak-anak terlantar adalah tanggung jawab negara, negara bertanggung jawab memberdayakan fakir miskin dan anak-anak terlantar tersebut. Sesuai dengan pasal 34 ayat (3) bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Fasilitas pelayanan umum tersebut termasuk didalamnya fasilitas pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam UU No.23 Tahun 2003, pasal 9 ayat (1) tentang perlindungan anak, menjelaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Namun berdasarkan laporan *Education for All Global Monitoring Report* yang dirilis UNESCO 2011, Indonesia berada di peringkat 69 dari 127 negara yang jumlah anak putus sekolahnya masih tinggi, dalam *Education Development Index*.

Anak putus sekolah di Indonesia setiap tahun masih terjadi. Menurut laporan tahunan UNICEF, pada 2010 angkanya mencapai 1,08 juta anak. Angka ini naik 30 persen dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 750.000 siswa. Jumlah anak putus sekolah di Indonesia meningkat dengan pesat pada

tahun 2011 dibandingkan tahun 2010. Pada tahun 2011 jumlah anak putus sekolah mencapai 2,5 juta anak.

Tabel 1.
Jumlah Anak Putus Sekolah Indonesia
Tahun 2009-2011, Usia 7-15 Tahun

Tahun	Usia 7-15 Tahun
2009	750.000
2010	1.080.000
2011	2.500.000

Sumber Data. Laporan Tahunan UNICEF

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anak putus sekolah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya. Begitu pula di Sumatera Barat, khususnya kota Padang, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Padang, jumlah anak putus sekolah di kota Padang mencapai 3.550 anak pada tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor terbesar yang mengakibatkan anak putus sekolah menurut *Johannes Muller* dalam Suyanto (2010: 341) adalah kemiskinan dan ketimpangan struktur institusional yang merupakan variabel utama yang menyebabkan kesempatan masyarakat, khususnya anak-anak untuk memperoleh pendidikan jadi terhambat. Hal tersebut mengakibatkan anak-anak putus sekolah.

Anak-anak putus sekolah yang diakibatkan oleh kemiskinan tersebut dapat dikategorikan sebagai anak terlantar, dalam buku pedoman pembinaan

anak terlantar yang dikeluarkan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (2001) menyebutkan bahwa yang disebut anak terlantar adalah anak yang karena suatu sebab tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial (Suyanto, 2013 :226).

Menteri Sosial (Mensos Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II) RI, Salim Segaf Al Jufri, mengatakan, berdasarkan data yang ada di Kemensos RI, pada tahun 2014 ini jumlah anak terlantar se Indonesia tercatat sebanyak 4,1 juta jiwa yang tersebar di 34 Provinsi (Website Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur). Dari data diatas terlihat bahwa jumlah anak terlantar di Indonesia masih sangat besar, dan sebagian besar dari anak-anak tersebut belum mendapat penanganan dari pemerintah. Sebagian dari anak-anak terlantar tersebut masih memiliki semangat dan keinginan yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu, mereka masih ingin meraih masa depan yang lebih baik, dan tetap berharap untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Anak terlantar yang semestinya menjadi tanggung jawab negara, namun tidak mendapatkan perhatian dari negara, terutama dalam hal pendidikan, kemudian diambil alih oleh pihak swasta, yaitu pihak swasta yang mendirikan yayasan pendidikan untuk anak-anak terlantar tersebut. Beberapa kalangan yang prihatin dan peduli dengan nasib anak-anak tersebut, mendirikan yayasan sekolah gratis untuk menampung anak-anak terlantar. Sehingga anak-anak terlantar dan anak-anak kurang mampu pun dapat mengenyam pendidikan.

Yayasan sekolah gratis yang bertujuan untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak terlantar telah banyak didirikan di berbagai daerah. Salah

satunya di kota Padang, telah ada beberapa yayasan sekolah gratis yang didirikan oleh suatu kelompok atau kalangan yang merasa turut prihatin dan ikut bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak miskin dan anak-anak terlantar. Sehingga mereka menyediakan wadah untuk menampung aspirasi anak-anak tersebut dan mencoba memberikan pendidikan yang layak.

Salah satu yayasan sekolah gratis di kota Padang adalah Yayasan Pendidikan Humairah (YPH) Minangkabau Padang. Yayasan ini didirikan oleh Nancy Eradona, S.Pd, seorang perempuan yang berprofesi sebagai guru di salah satu SMP Negeri Kota Padang. Karena merasa prihatin terhadap anak-anak miskin, anak-anak putus sekolah dan anak-anak terlantar yang tidak dapat mengenyam pendidikan sebagaimana mestinya, beliau mendirikan yayasan tersebut. Ibu Nancy menjadikan rumahnya sendiri sebagai bangunan yayasan. Sejak yayasan ini didirikan pada tahun 2012, tercatat telah 200 orang yang terdaftar sebagai siswa dari berbagai tingkatan pendidikan, dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas.

Secara keseluruhan siswa di Yayasan Pendidikan Humairah adalah anak-anak miskin dan anak-anak terlantar. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, siswa-siswa di yayasan pendidikan Humairah Padang sangat antusias dan bersemangat dalam pembelajaran di yayasan. Mereka berusaha untuk selalu datang lebih awal dari guru, padahal kebanyakan dari siswa-siswa tersebut, selain sekolah di yayasan mereka juga bekerja. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, pekerjaan yang dilakukan oleh siswa-siswa di yayasan Humairah bermacam-macam, dari pekerjaan ringan sampai

pekerjaan yang berat. Ada yang bekerja sebagai pelatih tari, bekerja di tempat pencucian mobil dan motor, sebagai kuli bangunan bahkan ada yang memulung. Waktu bekerjanya pun bermacam-macam, ada yang bekerja pagi hari sebelum sekolah, ada yang sepulang sekolah dan ada yang malam hari. Namun pekerjaan itu tidak menjadi penghalang bagi mereka. Mereka menyesuaikan jam kerjanya dengan sekolah.

Meskipun mereka bekerja, mereka tetap menyempatkan diri untuk belajar di yayasan dengan semangat yang tinggi, terlepas dari status mereka sebagai orang miskin atau sebagai pekerja dan terlepas pula dari sulitnya mereka membagi waktu, antara bekerja dan belajar. Hal ini dikarenakan pembelajaran di yayasan yang bersifat kekeluargaan dan menyenangkan, sehingga membuat siswa-siswanya merasa nyaman dan senang untuk belajar. Tenaga pengajar di Yayasan Pendidikan Humairah Padang ini adalah Mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Padang, seperti mahasiswa Universitas Negeri Padang, STKIP, IAIN dan universitas lainnya. Mereka bersedia meluangkan waktu mereka untuk menjadi guru relawan di yayasan tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, para guru relawan memberikan motivasi-motivasi yang bertujuan untuk mendorong semangat siswa. Sehingga mereka kembali memiliki harapan dan semangat dalam belajar. Semangat belajar dari anak-anak ini seharusnya mendapat perhatian yang khusus. Karena jika dibiarkan tentunya anak-anak ini akan patah semangat dan semakin putus

asa, sehingga akan terjadi kemerosotan generasi muda yang akan berpengaruh bagi masa depan bangsa.

Untuk itu perlu diadakan sebuah penelitian mengenai Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih banyaknya jumlah anak putus sekolah yang menjadi anak terlantar.
2. Masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap anak-anak terlantar, dan anak-anak miskin dalam hal pendidikannya.
3. Masih minimnya ketersediaan sarana pendidikan untuk menampung anak-anak putus sekolah, anak-anak miskin dan anak-anak terlantar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan ?”. Untuk memandu penelitian, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran dan upaya yayasan Humairah dalam memberdayakan dan memberikan pendidikan untuk anak-anak terlantar tersebut ?
2. Bagaimana sistem/metode pembelajaran di Yayasan Pendidikan Humairah Padang ?

3. Bagaimanakah prospek keberhasilan pendidikan anak-anak terlantar tersebut dilihat dari nilai dan motivasi belajarnya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan peran dan upaya yayasan Humairah dalam memberdayakan dan memberikan pendidikan untuk anak-anak terlantar tersebut.
2. Untuk mendeskripsikan sistem/metode pembelajaran di Yayasan Pendidikan Humairah Padang.
3. Untuk mendeskripsikan prospek keberhasilan pendidikan anak-anak terlantar tersebut dilihat dari nilai dan motivasi belajarnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini, secara teoritis bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan mengembangkan mata kuliah yang terkait dengan penelitian.

2. Manfaat praktis.

Dari penelitian ini, secara praktis akan bermanfaat untuk :

- a. Bagi Penulis, supaya menjadi masukan yang berguna bagi dirinya untuk kemudian dapat diambil manfaat dan diamalkan dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi objek yang diteliti, supaya menjadi koreksi terhadap kenyataan atau fakta mengenai Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan, agar menjadi pedoman untuk yayasan-yayasan pendidikan lainnya.
- c. Tempat Penelitian, supaya dapat menjadi acuan untuk bahan perbandingan dan menjadi acuan untuk melakukan perubahan yang lebih baik.
- d. Masyarakat, supaya mengetahui bagaimana Peran Yayasan Humairah Padang dalam Memberdayakan Anak-anak Terlantar di Bidang Pendidikan.